

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN
WAWANCARA MENDALAM**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTs) Di KOTAAGUNG
KABUPATEN TANGGAMUS**

Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Pengembangan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Prosedur PPDB 2. Sistem PPDB	1. Prosedur PPDB apa yang dikembangkan di MTsN Kotaagung? 2. Bagaimanakah pengembangan sistem penerimaan siswa baru di MTsN Kotaagung? 3. Bagaimanakah proses rekrutmen dan seleksi siswa baru?	Kamad Waka Guru
Pengembangan KTSP	1. Pengembangan kurikulum muatan lokal 2. Pengembangan <i>lifskill</i> 3. Pengembangan diri	1. Bagaimanakah muatan KTSP di MTsN Kotaagung ? 2. Bagaimanakah madrasah mengembangkan muatan lokal? 3. Bagaimanakah madrasah mengembangkan muatan <i>lifskill</i> ? 4. Bagaimanakah madrasah mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri?	Kamad Waka, Guru
Pengembangan Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Pengembangan Karir	1. Bagaimanakah madrasah mengembangkan guru dan staf melalui pendidikan? 2. Bagaimanakah madrasah mengembangkan guru dan staf melalui pelatihan?	Kamad Kepala TU Guru, waka

		3. Bagaimanakah madrasah mengembangkan guru dan staf melalui pengembangan karir?	
Pengembangan Sarana Prasarana	Pengembangan Teknologi	1. Bagaimanakah madrasah mengembangkan sarana prasarana di MTsN Kotaagung? 2. Sarana prasarana apa saja yang dikembangkan di MTsN Kotaagung? 3. Bagaimanakah fasilitas kelas unggulan?	Kamad Kepala TU, Waka, siswa
Pengembangan pengelolaan keuangan	1. Sumber dana 2. Prosedur anggaran 2. Prosedur akuntansi keuangan	1. Bagaimanakah mengembangkan sumber dana di MTsN Kotaagung ? 2. Bagaimanakah Prosedur anggaran di MTsN Kotaagung? 3. Aplikasi apa saja yang digunakan di MTsN Kotaagung?	Kamad Kepala TU Guru
Pengembangan Humas	1. Hubungan sekolah dengan masyarakat 2. Peran komite sekolah	1. Bagaimanakah pengembangan program humas di MTsN Kotaagung? 2. Bagimanakah peran komite dan masyarakat di MTsN Kotaagung?	Kamad Waka Guru
Pengembangan Budaya Madrasah	1. Nilai-nilai 2. Norma-norma 3. Tradisi	1. Apa sajakah ragam nilai yang dikembangkan di MTsN Kotaagung? 2. Apa sajakah norma-norma yang dikembangkan di MTsN Kotaagung? 3. Bagaimanakah tradisi-tradidi di MTsN Kotaagung?	Kamad Waka Guru Siswa

Lampiran 2. Daftar Observasi

DAFTAR OBSERVASI

Tanggal Pengamatan :
 Tempat : MTs Negeri Kotaagung
 Pengamatan :
 Pengamat : Fajarita Riesmawati
 Ruang/Waktu :
 Kegiatan :
 Peristiwa :

Setting dan Peristiwa yang diamati :

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan fisik dan Lingkungan Sekolah : a. Suasana lingkungan MTS Negeri Kotaagung b. Ruang kelas beserta sarana prasarana c. Suasana kegiatan belajar siswa regular dan kelas unggulan d. Hiasan dan tulisan yang di pasang	Kegiatan yang perlu dan penting agar diambil foto/gambarnya Jika ada kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara
2.	Upacara dan Ritual a. Penerimaan Siswa Baru b. Pelepasan lulusan c. Upacara bendera hari Senin d. Upacara hari besar nasional/keagamaan e. Kegiatan seremonial lainnya f. Kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran	
3.	Suasana Proses Belajar Mengajar a. PBM oleh guru bidang studi b. Kegiatan pratikum c. Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler	
4.	Kegiatan Lainnya a. manajemen kepala madrasah dalam pembagian tugas dan fungsi waka, pembina, wali kelas, BK, untuk meningkatkan layanan dan mutu madrasah b. Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan c. Pengembangan diri siswa d. Sistem Informasi Madrasah e. Prestasi siswa MTs Negeri Kotaagung	

Lampiran 3. Daftar Dokumen

DAFTAR DOKUMEN

Dokumen :
 Nomor Kode :
 Diringkas :
 Waktu :

No	Jenis Dokumen
1	Manajemen a. Rumusan visi dan misi b. Kebijakan sekolah d. Notulen dan agenda rapat
2.	Data Kesiswaan a. Jumlah kelas dan jumlah siswa b. Jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima tahun terakhir
3.	Data ketenagaan a. Kepala sekolah beserta biodatanya b. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman, dan tugas,dsb) c. Staf/karyawan (tingkat pendidikan beserta rincian tugasnya)
4.	Organisasi a. Struktur organisasi madrasah dan rincian tugas b. Kumpulan Surat-surat Keputusan dan Surat Tugas
5.	Pedoman dan Peraturan-peraturan a. Deskripsi tugas kepala madrasah, guru, dan staf b. Pedoman/peraturan guru c. Pedoman peraturan akademik siswa d. Peraturan tata tertib sekolah
6.	Sarana Prasarana Madrasah a. Denah lokasi MTs Negeri Kotaagung b. Gedung dan ruang MTs Negeri Kotaagung c. Sarana dan alat-alat pembelajaran d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya
7.	Proses Belajar mengajar a. Jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler b. Kurikulum
8.	Sejarah MTs Negeri Kotaagung a. Catatan sejarah perkembangan sekolah b. Foto/rekaman kegiatan sekolah

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah

Kode informan : W.KM. 10122013
 Jabatan : Kepala MTs Negeri Kotaagung
 Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Desember 2013
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : Pukul 10.00-11.00 WIB

Hari ini kepala madrasah sedang tidak ada banyak kegiatan, peneliti segera menemui kepala madrasah untuk melakukan wawancara yang sudah peneliti hubungi sebelumnya yaitu pada hari Sabtu, tanggal 7 Desember 2013.

- P : Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatu
 KS : Ws Wr Wb
 P : Maaf Pak, saya mengganggu waktu bapak. Saya mahasiswi Pasca Sarjana Unila yang membutuhkan beberapa informasi dari bapak berkaitan dengan judul tesis saya tentang Manajemen Pengembangan Madrasah Berbasis Mutu Pendidikan.
 KS : Ya silahkan
 P : Berapa lama Bapak menjabat Kepala Madrasah di MTs Negeri Kotaagung?
 KS : Saya menjabat kepala madrasah di MTsN ini sudah 3 tahun mulai dari Oktober 2011 samapai dengan sekarang. Sebelumnya saya kepala madrasah di MTsN Model Talangpadang selama 8 tahun.
 P : Selama bapak menjadi kepala Madrasah bagaimana cara bapak mensosialisasikan budaya madrasah kepada guru, siswa dan warga masyarakat?
 KS : Madrasah sebenarnya sama dengan sekolah umum, tetapi karena kita sekolah umum yang bercirikan agama islam, kita mengikuti budaya yang islami. Titik tekannya adalah dengan akhlakul karimah. Kemudian karena masyarakat yang ada di sekitar madrasah mayoritas orang Lampung kitapun menggunakan Budaya Lampung dalam berbagai kegiatan di madrasah. Sosialisasi budaya madrasah di mulai dari visi madrasah yaitu menjadi madrasah unggulan dalam iptek,Imtaq dan berakhlakul karimah yang kita letakkan di depan pintu masuk madrasah. Berangkat dari visi tersebut, saya mensosialisasikan budaya madrasah untuk menjadi madrasah unggul melalui rapat dewan guru dan hasil rapat tersebut diimplementasikan kepada siswa. Di sekolah kami juga kami pajang beberapa slogan atau pamflet seperti malu datang terlambat, malu pulang cepat , kebersihan sebagian dari iman, mari kita tingkatkan kerja yang professional, mari berkompetisi yang sehat dan lain-lain. Budaya yang kita sepakati tidak menyimpang dari ajaran Islam.

- P : Budaya membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi suatu kebiasaan dan nilai yang mengikat seluruh warga madrasah, bagaimana usaha bapak untuk menanamkannya kepada guru, staf dan siswa apakah dengan langsung memberikan contoh?
- KS : Saya menanamkan nilai ketauladanan kepada guru dalam hal tanggung jawab, kebersihan, disiplin, jujur dan sholat berjamaah. Guru ketika masuk kelas harus melihat kebersihan. Nilai disiplin, saya minta guru harus lebih pagi dari siswa, guru memberi contoh untuk sholat berjamaah di madrasah. Guru menjadi ujung tombak ketauladanan bagi siswa. Bagaimana siswa akan disiplin kalau gurunya tidak disiplin. Bagaimana siswa akan jujur kalau gurunya tidak jujur.
- P : Pak, seandainya ada guru yang berprestasi di madrasah ini, biasanya *reward* apa yang bapak berikan kepada mereka, dan sebaliknya *punishment* apa yang bapak lakukan ketika ada guru yang tidak disiplin, dan sering meninggalkan tugas?
- KS : Reward untuk guru berprestasi minimal saya ucapkan terima kasih dan di acara Hab Depag yang setiap tahun kami laksanakan, guru tersebut kami usulkan untuk diberi penghargaan dan piagam oleh Kamenag Kabupaten Tanggamus. Sedangkan bagi guru yang malas dan tidak disiplin, selama ini saya belum pernah menghukum mereka sampai penundaan gaji berkala atau penurunan pangkat. Biasanya saya akan memanggil mereka sebagai bentuk pembinaan yang sifatnya edukatif. Kami sudah punya MOU antara guru dan kepala madrasah. Di situ tertuang komitmen dan kesepakatan untuk disiplin guru.
- P : Untuk *reward* siswa sendiri seperti apa bentuknya pak?
- KS : Ketika siswa kami mendapat juara di berbagai lomba baik yang diadakan di tingkat kabupaten maupun provinsi, biasanya kami beri hadiah, piagam, dan uang saku untuk memotivasi mereka agar lebih baik dalam kejuaraan berikutnya.
- P : Mohon penjelasan bapak, apa yang melatarbelakangi bapak dengan mengadakan program kelas unggulan di madrasah ini ?
- KS : Kelas unggulan di Madrasah terbentuk sejak tahun 2009. Latar belakangnya karena saya adalah alumni dari SMA 2 Bandar Lampung, dan pernah menjadi Kepala Madrasah di MTS Model Talang Padang yang sudah terlebih dahulu membentuk kelas unggulan. Saya mencoba memfasilitasi siswa yang berprestasi untuk sekolah di daerahnya daripada di luar kota. Saya lihat madrasah lebih efektif dengan adanya kelas unggulan, walaupun hanya beberapa siswa yang benar-benar berprestasi di kelas tersebut tetapi mereka dapat meningkatkan prestasi madrasah baik dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Saat ini kami punya 4 kelas unggulan. Kelas VII 2 kelas, Kelas VIII dan kelas IX masing-masing 1 kelas.
- P : Mengenai rekrutmen dan seleksinya bagaimana pak?
- KS : Rekrutmen siswanya berbeda dengan kelas regular. Proses seleksinya ketat. Mereka ada tes potensi akademik dan tes wawancara. Siswa yang berprestasi di SD atau MI nya tidak akan diterimanya di kelas unggulan bila tidak lulus tes.
- P : Untuk seleksi guru yang mengajar di kelas unggulan bagaimana pak?

- KS : Guru profesional yang memiliki kredibilitas. Guru yang cerdas, kreatif, punya ruhul jihad yang besar dan memiliki komitmen untuk memajukan peserta didik yang dapat menjadi guru di situ. Guru PNS senior kalau tidak cakap tidak dapat mengajar di kelas tersebut. Guru honor yang mengajar berasal dari lulusan universitas negeri dan guru bahasa arab lulusan pondok.
- P : Strategi apa yang bapak lakukan dalam manajemen pengembangan madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah?
- KS : Manajemen saya adalah dengan POAC. *Planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Bagaimana mengajak guru punya *planning* yang baik, *actuating* yang benar dan sama-sama mengevaluasi. Pertama yang saya lakukan adalah dengan menyusun visi dan misi bersama guru, staf dan komite. Saya meminta mereka untuk komitmen bersama-sama memajukan madrasah. Saya punya kepala TU yang bertanggung jawab di bidang administrasi. Saya punya waka kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. Masing-masing waka menyusun program sesuai dengan tupoksinya masing-masing. I minggu sekali kami rapat internal. Hasil rapat kami sampaikan kepada guru. Kami selalu mengevaluasi dan menerima masukan dari guru-guru lain.
- P : Untuk pengembangan guru dan staf sendiri biasanya apa yang bapak lakukan selama ini?
- KS : 74 % guru di madrasah sudah mendapat sertifikat profesi. Mereka dituntut untuk selalu mengevaluasi dirinya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional. Guru-guru juga saya ikut sertakan dalam kegiatan MGMP, workshop dan pelatihan. Saya sangat *welcome* dan mendukung guru yang melanjutkan pendidikannya ke S2 untuk peningkatan kualitas guru di MTs. Saat ini sudah 11 guru yang melanjutkan studinya. Staf juga dituntut untuk menguasai IT, Karena saat ini segala bentuk pelaporan, dan sistem gaji sudah menggunakan aplikasi-aplikasi yang berbasis IT. Staf yang belum menguasai IT, kita panggil pelatih untuk mengajarkan mereka. Agar terampil dan cakap menggunakannya.
- P : Disamping pelatihan guru dan staf, ada juga promosi dan mutasi. Gambaran mutasi di madrasah seperti apa Pak?
- KS : Madrasah adalah lembaga formal yang memiliki aturan dalam proses mutasi. Ada mutasi karena guru tersebut dianggap cakap dan dibutuhkan sekolah lain yang jenjangnya lebih tinggi, ada mutasi agar guru tersebut lebih efektif dalam menjalankan tugas bila dekat dengan keluarga, dan ada juga karena guru tersebut kinerjanya kurang baik.
- P : Penghargaan kepada guru dan staf tidak hanya materi, tetapi juga dapat berupa immaterial. Bentuk penghargaan yang biasa bapak berikan seperti apa?
- KS : Madrasah ini memiliki budaya kekeluargaan. Penghargaan biasanya dengan ucapan yang menyejukkan, pujian, dan sertifikat untuk memotivasi mereka agar bekerja lebih baik.
- P : Madrasah memiliki Akreditasi A. Apakah sarana prasarana yang ada di MTS sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal?
- KS : Sekolah negeri punya aturan, karena menerima BOS, madrasah tidak

diperkenankan meminta dana dari masyarakat. Sebenarnya, boleh saja meminta dana dari masyarakat, tetapi sebagian masyarakat beranggapan sekolah negeri adalah sekolah gratis. Saat ini pengadaan buku, kantin, UKS, dan WC belum memenuhi SPM. Tetapi WC yang ada dalam kondisi bersih dan budaya tertib terjaga. Siswa yang membutuhkan buku dapat meminjam di perpustakaan. Kesimpulannya Sarana prasarana di MTS sudah mendekati baik.

- P : Bisa bapak ceritakan tentang Sistem Informasi Manajemen yang ada di madrasah ini.
- KS : Sistem Informasi Manajemen sudah berjalan baik di madrasah. Contohnya gaji sudah melalui ATM, laporan keuangan menggunakan SPA, absen menggunakan fingerprint, data EMIS sudah online ke pusat dan bel yang sudah menggunakan computer memudahkan satf TU dalam menjalankan tugasnya.
- P : Terimakasih pak, wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Saya akhiri dengan Wassalammualaikum Warrohmatullahi Wabarakatu.
- KS : Waalaikumsalam Warraomatullahi Wabarokatu.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Guru MTs Negeri Kotaagung

Kode informan : W.G2 dan G3.14122013
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Desember 2013
 Tempat : Ruang Guru
 Waktu : Pukul 09.00-10.00 WIB

Setelah mendapatkan informasi tentang manajemen pengembangan madrasah dari kepala madrasah, pada hari ini peneliti melanjutkan wawancara kedua dengan dua orang guru.

- P : Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatu.
 Inf : Waalaikumsalam Warraomatullahi Wabarokatu.
 P : Sedang apa Pak? Maaf saya ganggu waktunya hari ini.
 Inf : Sedang jadi panitia semester. Silahkan bu tempatnya agak acak-acakan.
 P : Berapa lama bapak mengajar di MTs?
 Inf : Saya mengajar sejak tahun 2000 dan diangkat jadi PNS tahun 2007
 P : Bapak mengajar mata pelajaran apa?
 Inf : Sebelum PNS saya mengajar IPS dan ketika diangkat menjadi PNS saya mengajar Akidah Akhlak sesuai dengan ijazah yang saya miliki.
 P : Begini pak, saya ingin mengetahui bagaimana cara kepala madrasah dalam mensosialisasikan budaya madrasah?
 Inf : Kepala madrasah biasa menyampaikannya ketika upacara mengenai tata tertib madrasah, kebersihan, kerapihan dan disiplin. Di dalam rapatpun beliau selalu mengingatkan tentang hal tersebut kepada guru. Guru akan mensosialisasikannya kepada siswa ketika mereka mengajar.
 P : Budaya membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi kebiasaan. Bagaimana kepala madrasah menanamkan budaya yang baik kepada warga madrasah?
 Inf : Penanaman budaya biasanya melalui pembiasaan dan contoh. Seperti pembiasaan guru dan siswa untuk selalu berakhlakul karimah seperti hormat dan santun kepada guru, cium tangan orang yang lebih tua, sholat berjamaah di sekolah, ketika bertemu mengucapkan salam dan bersalaman, memulai pelajaran dengan membaca alqur'an selama 10 menit.
 P : Penghargaan atau reward yang diberikan kepada guru biasanya seperti apa Bu?
 Inf : Kepala madrasah mempunyai cara sendiri untuk menghargai guru yang berprestasi misalnya dengan pujian. Ataupun dengan melibatkan guru tersebut dalam kegiatan kepanitiaan di sekolah.
 P : Untuk Ibu sendiri biasanya hukuman yang diberikan kepada siswa yang malas dan tidak mengerjakan tugas seperti apa?
 Inf : Punishment guru berbeda-beda. Kalau saya biasanya memberikan PR untuk dikerjakan kembali oleh siswa. Baju tidak dimasukkan ada poin

untu siswa tersebut, kalau sudah keseringan maka orang tua siswa di panggil.

- P : Makasih bu. Menurut bapak, budaya unggul madrasah atau kelebihan madrasah dari sekolah umumnya seperti apa?
- Inf : O.. banyak bu. Madrasah menitik beratkan pada akhlak seperti pendidikan berkarakter , budaya untuk berprestasi, dan pelajaran agama yang muatannya lebih banyak dari sekolah umum
- P : Bisa Ibu tambahkan...
- Inf : Ya.. seperti kedisiplinan guru dan siswa, kebersihan diri, kelas, dan lingkungan yang selalu terjaga.
- P : Selama ibu di MTs, apakah ibu pernah menjadi panitia PSB?
- Inf : Pernah tetapi sudah lama sekali. Panitia biasanya bergiliran dan setiap guru di beri kesempatan untuk menjadi panitia.
- P : Menurut Bapak sendiri apa ada perbedaan PSB saat ini dan dulu.
- Inf : O.. ada bu. Sudah 4 tahun ini MTs selain menerima siswa regular juga merekrut siswa kelas unggulan baik melalui LCT tingkat SD yang diadakan madrasah, maupun melalui tes. Proses rekrutmen melalui sosialisasi untuk menjaring siswa berprestasi ke SD sekitar Kecamatan Kotaagung dan wonosobo. Kalau untuk regular waktunya sama dengan sekolah umum sekitar bulan Juni. Persyaratannya mengisi formulir pendaftaran, fotokopi rapor , dan fas foto. Seleksinya melalui tes tertulis dan lisan. Siswa harus dapat mengaji.
- P : Apakah Bapak dan ibu mengajar di kelas unggulan?
- Inf : Saya tidak, tetapi kalau bu Tuti ya.
- P : Bagaimana bu mengajar di kelas unggul?
- Inf : Anaknya dari seleksi tes saja sudah unggul. Ketika mengajar siswa lebih aktif, dan cepat memahami pelajaran yang diberikan. Guru hanya memfasilitasi belajar mereka. Ruang kelas mereka ber AC dan menggunakan LCD dalam pembelajaran.
- P : Persiapan bapak dalam mengajar apa Pak?
- Inf : Menyipakan materi pembelajaran, silabus, RPP, dan media pembelajaran. Proses Belajar menggunakan tahap-tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
- P : Kurikulum tidak hanya meliputi bahan pelajaran tetapi meliputi seluruh kehidupan dalam kelas. Di dalam KTSP juga ada yang namanya *hidden* kurikulum. Bisa bapak ceritakan tentang *hidden* kurikulum di madrasah?
- Inf : *Hidden* kurikulum adalah kurikulum yang tidak tertulis tetapi perlu disampaikan kepada peserta didik. Di dalam PBM, guru mengingatkan siswa kewajiban sholat 5 waktu, kejujuran, tanggung jawab, hormat dan santun kepada guru dan sebagainya.
- P : Bagaimana mengenai evaluasi pembelajaran yang selama ini bapak lakukan?
- Inf : Evaluasi biasanya saya berikan selama PBM berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah menguasai KD yang diberikan. Kami melaksanakan ulangan harian, mid semester, dan ujian semester dengan bentuk soal esai maupun pilihan ganda. Tujuannya untuk mengukur

- apakah tujuan pembelajaran yang kami harapkan tercapai.
- P : Kalau bu Tuti sendiri bagaimana bu?
- Inf : Saya tidak hanya mengevaluasi aspek kognitif siswa saja tetapi juga aspek afektif dan psikomor siswa. Bagaimana akhlak siswa sehari-hari di dalam kelas, tanggung jawab mereka ketika di beri tugas, juga memberikan mereka hapalan.
- P : Apakah bapak ikut MGMP mata pelajaran yang bapak ampu?
- Inf : MGMP untuk mata pelajaran umum sudah jalan, tetapi untuk MGMP mapel agama belum jalan. Tetapi pada saat ini kepala madrasah melalui waka kurikulum membentuk kordinator mata pelajaran untuk menyamakan persepsi dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan mapel masing-masing. Pertemuannya 2 minggu sekali.
- P : Promosi yang dilakukan kepala madrasah selama ini seperti apa Bu?
- Inf : Apabila ada guru yang berprestasi, ia akan dipromosikan menjadi wakil kepala atau di ajukan menjadi kepala madrasah, tetapi semua ini tergantung kepada Kepala madrasah sendiri.
- P : Ok bu, sekarang menurut ibu bagaimana proses mutasi yang ada di madrasah ini ?
- Inf : Baru-baru ini ada beberapa rekan kami yang mutasi karena pemerataan guru. Ada guru yang di mutasi ke madrasah swasta, karena MTs tersebut membutuhkan guru, ada yang mutasi karena MAN membutuhkan guru tersebut. Proses mutasi biasanya urusan kamad, Kamenag dan Kanwil.
- P : Sekarang topik kita beralih ke sarana prasarana. Menurut pendapat ibu bagaimana sarana prasarana yang ada di MTS ini?
- Inf : Sarana prasarana sudah baik. Sarana untuk agama ada tempat wudhu, mushola, Al-Qur'an. Untuk mata pelajaran lain ada laboratorium IPA, Komputer, perpustakaan, LCD, and media pembelajaran.
- P : Menurut bapak, apakah sarana prasarana itu sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal?
- Inf : Sebagian ada yang terpenuhi, tetapi ada juga yang belum seperti pengadaan buku di perpustakaan belum 1 buku 1 siswa, Kantin yang belum tertata rapi, ruang UKS yang masih kurang luas dan sebagainya. Memang, menyiapkan itu semua tidak mudah, tidak gampang dan tidak murah.
- P : Ibu mengenal Sistem informasi manajemen bu?
- Inf : Duh.. saya kurang paham, coba tanya dengan bapak saja?
- Inf : Sistem Informasi manajemen saya juga kurang paham, tetapi di madrasah ini, kami sudah menggunakan *fingerprint* untuk absensi kehadiran, gaji sudah lewat ATM, bel sudah terkomputerisasi, dan data siswa dan guru juga sudah menggunakan komputer. Ada juga *facebook* khusus guru MTs, dimna kami menggunakan itu untuk memberi informasi.
- P : Terimakasih atas wawancaranya pak, dan ibu. Saya sangat terbantu dengan informasi yang diberikan. Ws. Wr. Wb.
- Inf : Sama-sama bu. Ws.Wr.Wb.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Guru

Kode informan : W.G1.13122013
 Jabatan : Guru
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 Desember 2013
 Tempat : Ruang Guru
 Waktu : Pukul 10.00-11.00 WIB

Setelah mendapatkan informasi tentang manajemen pengembangan madrasah MTs Negeri Kotaagung, peneliti melanjutkan wawancara dengan guru senior yang lain.

- P : Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatu.
 Inf : Waalaikumsalam Warraomatullahi Wabarokatu.
 P : Maaf bu saya ganggu waktunya hari ini. Saya membutuhkan bantuan ibu untuk meyelesaikan tugas tesis saya.
 Inf : Ya silahkan. Judul tesisnya apa bu kalau saya boleh tahu.
 P : Manajemen Pengembangan Madrasah Berbasis Mutu Pendidikan. Sudah berapa lama ibu mengajar di madrasah ini?
 Inf : Sudah 13 tahun.
 P : Akreditasinya apa bu?
 Inf : Akreditasi A. Baru-baru ini kami juga melaksanakan akreditasi kembali, tetapi hasilnya belum tahu.
 P : Dari masa kerja ibu yang sudah 13 tahun ini berarti ibu sudah dapat mengamati, melihat, dan mengetahui bagaimana budaya dan iklim organisasi di MTs ini. Menurut ibu, budaya madrasah itu apa Bu?
 Inf : Budaya adalah kebiasaan dan nilai-nilai yang diterapkan di madrasah ini.
 P : Sosialisasinya sendiri seperti apa Bu agar warga madrasah mengetahui budaya madrasah tersebut?
 Inf : Biasanya kamad menekannya pada waktu upacara karena seluruh warga madrasah mendengar pada saat itu. Kepsek selalu menekankan bahwa madrasah berbeda dengan sekolah umumnya dalam segi pakaian, akhlak, ibadah sholat, dan mata pelajaran. Beliau juga menekankan pentingnya berprestasi agar visi madrasah terwujud.
 P : Budayakan tidak instant ya bu. Untuk menjadi kebiasaan atau tradisi di MTs perlu proses. Kiat ibu untuk menanamkan budaya itu sendiri kepada siswa seperti apa?
 Inf : Penanaman budaya terutama nilai-nilai mengandung 2 pengertian. Kamad menanamkannya kepada guru, dan guru menanamkannya kepada siswa. Contohnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai, murid dibiasakan untuk mengaji, diadakannya sholat berjamaah secara bergiliran. Kepsek dan guru ujung tombak ketauladanan.

- P : Menurut ibu, ragam nilai dalam budaya madrasah apa bu?
- Inf : Ya seperti berpakaian yang sopan, antar guru bersalaman ketika bertemu, siswa mencium tangan guru bila bertemu, dan sebagainya.
- P : Seandainya ada guru yang berprestasi dan ada juga guru yang malas dan tidak disiplin, bagaimana bentuk *reward* dan *punishment* yang biasa kamad berikan?
- Inf : Biasanya guru yang berprestasi tersebut di angkat menjadi pembina ataupun waka, dan diusulkan dalam perlombaan guru berprestasi tingkat kabupaten maupun provinsi. Sedangkan bagi guru yang malas biasanya kamad memanggil guru tersebut dan diberi peringatan secara lisan. Kalau untuk siswa yang berprestasi biasanya diberi beasiswa dan piagam.
- P : Kalau ibu sendiri biasanya memberikan hukuman kepada siswa yang malas dan tidak mengerjakan PR seperti apa?
- Inf : Saya biasanya meminta siswa untuk membuang sampah baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas atau memberi mereka tugas hapalan.
- P : Dapat saya simpulkan budaya madrasah yang ibu sampaikan adalah mengenai disiplin dan kebersihan. Di samping itu, budaya unggul madrasah lainnya apa Bu?
- Inf : Kebiasaan sholat dhuha, sholat berjamaah, kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan adanya kelas unggulan.
- P : Saya lihat siswa MTs hampir 1000 orang dan menjadi sumber daya yang besar bagi madrasah. Apakah Ibu tahu sistem rekrutmen dan seleksi siswa baru di madrasah?
- Inf : Ya. Persyaratan siswa baru untuk kelas reguler biasanya mengisi formulir, menyerahkan fotokopi rapor kelas 5 dan 6, dan pasphoto 3X4. Untuk siswa kelas unggulan, persyaratannya siswa yang menduduki peringkat 1 sampai 5 di sekolahnya. Proses rekrutmen sendiri biasanya dimulai dari sosialisasi tim PSB ke sekolah-sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kotaagung dan Wonosobo. Tujuannya untuk menjaring siswa-siswa yang berprestasi dan mempromosikan kelas unggulan yang ada di madrasah. Proses seleksi sendiri biasanya dengan seleksi administrasi, tes ngaji dan tes tertulis. Apabila siswa lulus tes ngaji maka siswa berhak mendapat nomor tes. Tes tertulis biasanya tes mata pelajaran IPA, Matematika, Agama, dan Bahasa Indonesia. Bagi siswa yang akan masuk kelas unggulan, setelah lulus tes tersebut, mereka akan mengikuti tes potensi akademik dan wawancara Bahasa Inggris. Pelaksanaan tes untuk kelas regular biasanya di Bulan Juni dan kelas unggulan di awal Maret.
- P : Mengenai sistem evaluasi PSB seperti apa bu?
- Inf : Maaf, saya kurang paham mengenai evaluasi tersebut. Mngkin dapat ibu tanyakan kepada waka siswa atau panitia PSB?
- P : Terima kasih bu. Wawancara selanjutnya tentang pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Apakah muatan kurikulum MTs sama dengan SMP atau pondok pesantren?
- Inf : Setahu saya muatan kurikulum MTs hampir sama dengan SMP, akan tetapi mata pelajaran agama lebih banyak. Mapel agama di bagi

menjadi 5 seperti SKI, Akidah, Qur'an Hadits, bahasa Arab dan SKI. Sedangkan untuk siswa kelas unggulan jam belajar mereka lebih lama dari kelas regular karena ada beberapa penambahan jam pada mata pelajaran tertentu seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

P : Ibu mengajar sudah 13 tahun. Bagaimana persiapan ibu dalam PBM ?

Inf : Sama seperti guru lain lakukan seperti menyiapkan bahan atau materi, silabus, rpp, media. Kami biasa menggunakan LCD dalam PBM. Tugas guru untuk membuat *Power Poin* pembelajaran. Untuk kelas unggulan, media sudah tersedia di ruang kelas jadi tidak perlu bongkar pasang LCD.

P : Kalau kita lihat KTSP Bu ada yang namanya *hidden* kurikulum. Bisa ibu ceritakan tentang hal itu kepada saya?

Inf : *Hidden* kurikulum biasanya kami tekankan pada karakter, bagaimana siswa agar santun, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

P : Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran yang biasa ibu lakukan dalam kegiatan PBM?

Inf : Biasanya dalam PBM saya memberikan evaluasi kepada siswa dalam bentuk pertanyaan lisan maupun tulisan, tugas kelompok, dan hapalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Evaluasi pembelajaran juga dalam bentuk ulangan harian, mid semester dan ujian semester.

P : Manajemen Pengembangan Madrasah berkaitan erat dengan manajemen pengembangan siswa, guru dan staf, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan lain-lain. Yang ibu tahu untuk pengembangan guru di madrasah biasanya seperti apa?

Inf : Biasanya guru dilibatkan dalam kegiatan workshop dan pelatihan, guru juga diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ada 11 guru yang telah dan sedang belajar di universitas yang ada di Bandar Lampung seperti UNILA, IAIN, STKIP dan UBL

P : Guru yang dianggap cakap biasanya mendapat promosi dari kamad. Yang ibu tahu biasanya promosi apa yang diberikan kamad kepada guru tersebut?

Inf : Biasanya menjadi pembina, waka maupun kamad.

P : Kalau proses mutasi seperti apa Bu?

Inf : Mutasi karena ada permintaan sendiri, dan mutasi karena untuk pemerataan guru bahkan akhir bulan ini ada 3 orang guru kami yang mutasi.

P : Sekarang kita beralih ke pengelolaan sarana prasarana. Menurut ibu bagaimana pengelolaan sarpras di MTs apakah sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal?

Inf : Sarana prasarana di MTs sudah cukup baik. Ada laboratorium IPA, Komputer, mushola, ruang UKS, kantin dan sebagainya. Tetapi belum semua sarana memenuhi SPM seperti keberadaan WC belum bisa memenuhi 1 wc untuk 40 siswa laki-laki, ataupun 1 buku untuk 1 siswa. Yang terpenting wc dapat digunakan dengan baik dan siswa dapat bergantian meminjam buku di perpustakaan.

P : Bagaimana mengenai Sistem Informasi Manajemen yang ada di MTs ?

Inf : SIM sudah berjalan dengan baik seperti database guru dan siswa yang sudah terkomputerisasi, keuangan sudah menggunakan aplikasi-

aplikasi keuangan yang memudahkan bendahara, pemasangan WIFI yang memudahkan guru untuk mengakses informasi dan lain-lain.

P Terimakasih atas informasinya bu. Hasil wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Ws. Wr. Wb.

Inf : Sama-sama bu. Ws.Wr.Wb.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana

Kode informan : W.WM1.16122013
 Jabatan : Waka Sarana Prasarana
 Hari/Tanggal : Senin/ 16 Desember 2013
 Tempat : Ruang Waka
 Waktu : Pukul 11.00 - 12.00 WIB

Pada hari ini peneliti mendapat kesempatan untuk bertemu dengan wakil kepala

bidang sarana prasarana di ruang kerja.

- P : Assalamualaikum Wr. Wb .
- Inf : Ws Wr Wb. Ada yang saya bisa bantu Bu?
- P : Ya. Apa kabarnya pak, sudah lama tidak bertemu ?
- Inf : Alhamdulillah sehat. Saya baru saja pulang dari Aceh dalam rangka studi komprehensif pendidikan. Ada beberapa hal yang perlu kita terapkan di sini agar madrasah kita lebih berkarakter dari sebelumnya.
- P : Insya Allah, wawancara saya akan berkaitan dengan mutu pendidikan yang ada di MTs ini. Menurut bapak apakah budaya madrasah itu ?
- Inf : Menurut pendapat saya budaya madrasah adalah tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan yang bernilai positif yang harus ditanamkan kepada seluruh warga madrasah, baik berkaitan dengan budaya agama islam ataupun kebiasaan-kebiasaan yang mengikat di madrasah seperti sifat hormat menghormati kepada guru dan teman, cinta kepada kebersihan, disiplin, budaya tertib dalam pakaian dan belajar, nilai-nilai luhur agama seperti melaksanakan sholat dhuha dan zhuhur yang sudah terjadwal selama ini, budaya pada intinya mengacu pada visi madrasah yaitu menjadi madrasah unggulan dan membentuk siswa yang berakhlakul karimah.
- P : Yang bapak ketahui bagaimana biasanya kepala madrasah mensosialisasikan budaya yang ada di madrasah?
- Inf : Sebelum budaya itu dilaksanakan oleh warga madrasah, terlebih dahulu konsep budaya dituangkan dalam visi dan misi madrasah. Kepala madrasah bersama dengan guru merumuskan metode apa yang paling tepat untuk program budaya madrasah sehingga tepat dengan sasaran. Sosialisasi biasanya disampaikan melalui upacara pada hari Senin, maupun dengan adanya pamflet atau slogan-slogan yang mengajak seluruh komponen madrasah untuk berpartisipasi melaksanakan budaya itu yang sudah kita rumuskan dalam visi madrasah
- P : Selama ini yang bapak amati, ragam nilai apa yang membuat MTsN Kotaagung dari sekolah lainnya?
- Inf : Sebenarnya madrasah sama dengan sekolah umum. Hanya saja madrasah merupakan pendidikan dasar tingkat menengah yang mengacu

pada nilai-nilai keislaman. Kita mencoba menunjukkan kepada masyarakat Iptek kita tidak ketinggalan. Kita mempunyai nilai-nilai keagamaan. Di sini yang ditanamkan adalah pembentuk kepribadian anak.

- P : Pak, bila ada guru yang berprestasi dan ada juga guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas, apa tindakan yang diambil kepala madrasah?
- Inf : Kepala madrasah memberi kesempatan guru yang berprestasi untuk turut dalam berbagai kegiatan yang ada di dalam maupun di luar sekolah seperti workshop dan pelatihan-pelatihan. Ada beberapa tahap untuk guru yang tidak disiplin, misalnya teguran lisan, dan teguran tertulis. Untuk tindakan yang lebih jauh seperti penundaan gaji berkala belum ada.
- P : Bapak mengajar di MTs sudah lebih dari 10 tahun, kalau ada siswa yang sering membuat gaduh kelas dan tidak mengerjakan pr, bagaimana tindakan bapak terhadap anak tersebut?
- Inf : Seiring dengan Undang-Undang Perlindungan Anak, kita jauhi tindakan kekerasan yang dapat melukai siswa. MTs ini mengupayakan pembentukan kearah yang positif. Saya pribadi bila ada anak yang tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, saya biasa memberi tugas menghafal surat pendek, sholat dhuha atau zhuhur dan meminta siswa untuk menyelesaikan tugas mereka. Kita harapkan mereka mendapat nilai positif dari hukuman tersebut.
- P : Ketika kita berbicara tentang mutu pendidikan, maka tidak terlepas dari input, proses dan output. Input berkaitan dengan penerimaan siswa baru. Yang ingin saya ketahui bagaimana proses rekrutmen dan seleksi siswa baru?
- Inf : Proses seleksi siswa baru ada 2 tahap, pertama mencari siswa-siswa yang berpotensi untuk kelas unggulan dengan persyaratan peringkat 1-5 di sekolahnya. Pada tahun 2013 kali rekrut 2 kelas. Setelah seleksi administrasi, berkas di seleksi, lulus berkas mereka berhak mengikuti tes potensi akademik, Matematika, IPA, Bahasa Inggris. Setelah itu kami ambil 80 orang untuk seleksi wawancara Bahasa Inggris dan tes matematika. Dan yang kami ambil hanya 60 siswa. Tahap kedua adalah untuk kelas regular dengan persyaratan yang berbeda dan proses seleksi yang berbeda.
- P : Setelah Penerimaan Siswa Baru selesai, biasanya apa yang di evaluasi panitia PSB?
- Inf : Kami mengevaluasi pelaksanaan PSB, kerja panitia, soal apakah terlalu sulit atau mudah untuk siswa, dan penilaian sudah objektif atau belum.
- P : Bagaimana muatan kurikulum untuk kelas unggulan dan regular?
- Inf : Kepala madrasah sudah sepakat dengan komite dan dewan guru untuk kelas unggulan ada penambahan materi yang lebih luas. Keunggulan dari madrasah adalah Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Sain yang mendapat porsi lebih dibanding kelas regular. Hasil dari berbagai even sudah terlihat seperti mendapatkan medali perak dan perunggu dalam kompetisi Olimpiade tingkat kabupaten dan provinsi berturut-turut selama 2 tahun, juara 1 dan 2 lomba LCT tingkat Kabupaten

- Tanggamus, dan di bidang olahragapun mereka unggul. Ini adalah produk yang kita dapat dari pelaksanaan kelas unggulan.
- P : Sebelum mengajar, persiapan apa yang bapak lakukan?
- Inf : Persiapan saya ya sesuai dengan ketentuan dan kewajiban guru seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Konten apa yang akan kita berikan kepada siswa, menerapkan metodologi belajar yang sesuai dengan materi yang kita ajarkan sehingga pbm berjalan secara aktif dan menyenangkan. Saya hindari metode ceramah.
- P : Pelaksanaan hidden kurikulum seperti apa pak?
- Inf : Ya.... Walau saya guru matematika, saya sering member mereka nasehat-nasehat yang berkaitan dengan agama, akhlak yang bermanfaat bagi masa depan mereka.
- P : Bagaimana dengan pelaksanaan evaluasi?
- Inf : Evaluasi PBM ada beberapa hal seperti apakah anak sudah mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran, dari segi proses dan evaluasi dalam bentuk ulangan harian, mid dan semester.
- P : Manajemen pengembangan madrasah melalui POAC yang dikembangkan tidak hanya siswa tetapi juga guru dan staf. Bentuk pengembangan guru biasanya seperti apa?
- Inf : Selama ini yang kami lakukan adalah pembinaan rutin seperti rapat antar guru mapel. Kepala madrasah tidak henti-hentinya mengajak guru untuk berkinerja baik sesuai tupoksinya. Guru dan staf mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan Kementerian Agama seperti workshop dan diklat yang menunjang pengembangan profesi guru. Kamad juga sangat membantu guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dengan memberi kemudahan dan dukungan untuk peningkatan kompetensi guru. Apabila ada kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus dalam kegiatan MGMP, kamad bersifat terbuka dalam memberi kesempatan guru untuk mengikutinya. Dengan harapan agar gurui dan staf bekerja secara optimal.
- P : Promosi apa yang diberikan kepala madrasah kepada guru yang di anggap cakap?
- Inf : Promosi sangat terbuka untuk menjadi wali kelas, pembina, kepala laboratorium dan waka maupun pengusulan menjadi kamad.
- P : Kalau proses mutasinay pak?
- Inf : Proses mutasi yang ada di MTs sangat jarang biasanya diikuti kebutuhan dari organisasi. Jika ada MAN yang kurang guru dan MTs lebih, maka dikordinasikan dengan pihak Kamenag dan Kanwil. Intinya lebih mengarah pada kebutuhan organisasi secara keseluruhan.
- P : Bagaimana dengan sarana prasarana yang ada di MTs ini?
- Inf : Alhamdulillah, sarana prasarana belajar sudah memadai walau ada beberapa yang masih kurang. Kami mendapat akreditasi A, ini salah satu bukti nyata dari lembaga legal dalam menilai madrasah.
- P : Yang terakhir pak, bagaimana pelaksanaan SIM di madrasah ini?
- Inf : Sementara ini yang sudah kita terapkan adalah pelayanan gaji lewat ATM, database siswa and pegawai, dan lain-lain. Kalau dibandingkan

dengan Aceh, SIM mereka sudah terpadu dalam system yang cakupannya lebih luas. Untuk daerah Kotaagung madrasah lebih unggul dalam hal pengadministrasian di banding sekolah umum lainnya.

P Terimakasih atas informasinya pak. Hasil wawancara ini sangat bermanfaat bagi saya. Ws. Wr. Wb.

Inf : Sama-sama bu. Ws.Wr.Wb.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Humas

Kode informan : W.WM2.16122013
 Jabatan : Waka Humas
 Hari/Tanggal : Senin/ 16 Desember 2013
 Tempat : Ruang Waka
 Waktu : Pukul 10.00-11.00 WIB

Pada hari ini peneliti mendapat kesempatan untuk bertemu dengan salah satu wakil kepala bidang Humas.

- P : Assalamualaikum Wr. Wb !
 Inf : Ws Wr Wb. Ada yang saya bisa bantu Bu?
 P : Ya. Saya butuh bantuan ibu untuk penyelesaian tugas tesis saya.
 Inf : Baik, bila ada yang saya bantu silahkan.
 P : Berapa lama ibu mengajar di MTs ini?
 Inf : Saya mengajar di sini sejak tahun 2000, jadi sekitar 13 tahunan.
 P : Artinya ibu sudah memahami kebiasaan-kebiasaan yang ada di MTs ini.
 Inf : Ya. Inshaallah, saya paham.
 P : Maaf bu, menurut ibu budaya madrasah itu apa?
 Inf : Menurut pendapat saya, budaya madrasah adalah perilaku, sikap, tingkah laku yang tercipta atau diciptakan oleh situasi madrasah. Contohnya, kebiasaan mengaji di awal jam pelajaran, sholat berjamaah di waktu zhuhur dan Ashar, disiplin dan lain-lain. Biasanya kamad mensosialisasikan budaya itu melalui contoh yang menunjukkan ketauladanan, kemudian ada slogan atau pamflet yang menunjukkan budaya kerja, dan budaya mutu yang dipajang di dinding-dinding depan kelas seperti menuntut ilmu, jagalah kebersihan, malu datang terlambat, tingkatkan prestasi belajar dan sebagainya yang tujuannya mengajak guru dan siswa untuk menuju lebih baik.
 P : Kalau budaya mutu itu sendiri seperti apa bu?
 Inf :
 P : Kalau yang ibu lihat ragam nilai di MTs apa bu?
 Inf : Nilai hormat-menghormati, nilai kedisiplinan. Budaya saling hormat-menghormati terlihat jelas terutama anak-anak yang aktif dalam organisasi pramuka, rohis, maupun OSIS.
 P : Bagi guru yang berprestasi apa yang biasanya kamad berikan?
 Inf : Biasanya di dalam rapat diungkapkan guru ini adalah guru yang cerdas, guru yang loyal agar guru lain bisa melihat dan mencontoh guru yang berprestasi tersebut. Sedangkan untuk guru yang malas biasanya kamad memanggil guru tersebut melalui waka kurikulum, menanyakan masalah tersebut, memberi nasehat, motivasi dan masukan. Biasanya setelah dipanggil kamad, ada perubahan pada guru tersebut. Ada seorang guru yang tidak disiplin di madrasah, guru tersebut diberi

- tanggung jawab lebih, ternyata menunjukkan hasil yang baik.
- P : Dari pembicaran kita, yang saya pahami budaya unggul kita ngaji dan sholat. Ada tidak nilai yang lain seperti disiplin, kebersihan maupun prestasi untuk meningkatkan mutu madrasah?
- Inf : Keunggulan yang saya liat ada kemauan lebih dari siswa untuk belajar. Mereka tidak malu untuk menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada guru mapel tersebut dan hubungan dengan guru dekat. Senang dengan guru akan sangat membantu siswa untuk berprestasi. Semangat anak-anak dalam berorganisasi sangat tinggi, untuk meningkatkan mutu madrasah tidak hanya unggul di bidang agama tetapi di kegiatan ekstrakurikulerpun mereka unggul. Kedisiplinan siswa dan guru baik. Kekeluargaan antar guru juga terjalin dengan baik.
- P : Apakah muatan kurikulum di kelas unggulan dan kelas regular sama? Dan kalau berbeda dimana perbedaannya?
- Inf : Muatan kurikulum hampir sama, perbedaanya terletak pada beberapa jam tambahan untuk mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Matematika dan IPA, Tahsin dan Tahfis.
- P : Bagaimana persiapan ibu mengajar di kelas unggulan dan regular?
- Inf : Persiapan yang saya lakukan ya hampir sama, tetapi karena jam Bahasa Inggris banyak di kelas unggulan, dan rasa ingin tahu siswa lebih banyak, motivasi juga tinggi, guru harus lebih kreatif dan memberikan inovasi dalam pembelajaran agar tidak membosankan seperti *game, scrabble, jumble sentence, arranging sentences*. Saya mencari bahan pembelajaran melalui internet.
- P : Di dalam KTSP ada yang namanya *hidden curriculum*. Apa yang biasanya ibu lakukan dalam *hidden curriculum* tersebut?
- Inf : Biasanya saya tanamkan tentang pembentukan karakter dengan biasa memberikan pujian maupun ungkapan-ungkapan yang dapat memotivasi mereka untuk belajar seperti, terima kasih, maaf saya datang terlambat, bagus sekali jawabanmu dan sebagainya.
- P : Menurut ibu apakah sarana prasarana sudah sesuai SPM?
- Inf : Menurut saya ya sudah, walaupun kami belum mempunyai lab bahasa, tetapi sekolah menyediakan tape recorder untuk dibawa ke dalam kelas, ada LCD dan ada laptop yang disediakan. Bahkan untuk kelas unggulan suasana belajarnya nyaman, tertata baik, AC, tempat air minum, loker siswa, dan LCD sudah permanen terpasang.
- P : Oh ya bu, mengenai Sistem Informasi Manajemen sendiri bagaimana?
- Inf : Menurut saya baik. Sistem informasi di bidang administrasi terutama kurikulum, kesiswaan maupun keuangan sudah OK.
- P : OK bu. Terima kasih atas bantuannya. Bila dibutuhkan saya akan kembali mewancarai ibu. Ws. Wr. Wb.
- Inf : Ws Wr Wb.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2014
 Waktu : 09.00 – 10.00
 Informan : Kepala Madrasah (W. KM.21042014)
 Tempat : Ruang Kepala MTsN Kotaagung

Sub Fokus Penelitian	Isi Wawancara
Manajemen Madrasah	<p>P : Bagaimanakah bapak menyusun rencana program madrasah?</p> <p>J : Rencana program madrasah disusun bersama-sama waka madrasah, guru, komite, pengawas dan stakeholder. Langkah pertama adalah menyusun visi madrasah. Dari visi, kami jabarkan ke dalam misi. Dan untuk mencapai misi tersebut kami buat tujuan-tujuan madrasah yang kemudian dijabarkan dalam berbagai program-program kerja. Baik rencana program kerja dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.</p> <p>P : Sosialisasi visinya dengan cara apa pak ?</p> <p>J : Visi madrasah kami sosialisasikan waktu rapat, upacara, maupun banner berisikan visi dan tujuan yang kami letakkan di tempat yang mudah di baca oleh warga madrasah. Ketika rapat dengan wali murid yang berkaitan dengan program madrasah, Visi untuk menjadi madrasah unggulan kami paparkan kepada mereka.</p> <p>P : Kemudian bagaimana cara bapak untuk melaksanakan rencana kerja madrasah?</p> <p>J : Untuk melaksanakan Rencana kerja madrasah, saya membuat tim kerja yang terdiri dari waka kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, Kepala TU, bendahara dan komite, wali kelas, Pembina, guru yang bekerja sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Mereka membuat program kerja yang dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan dan dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan . Kami mengevaluasinya di setiap tahun ajaran baru.</p> <p>P : Apakah bapak memiliki strategi pengembangan madrasah? Kalau saya boleh tau Strategi apa yang bapak gunakan dalam pengembangan madrasah ini?</p> <p>J : Ya, tentu saja saya punya strategi antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi yang pertama saya lakukan adalah bagaimana membentuk tim kerja yang kuat dan solid. Saya memilih guru-guru yang aktif, kreatif, berwawasan luas dan memiliki komitmen untuk memajukan madrasah. 2. Menjalani komunikasi yang harmonis dengan warga madrasah, dan masyarakat. 3. Saya berinovasi dalam mengembangkan program kelas unggulan, dan Alhamdulillah prestasi mereka membanggakan madrasah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bagi perkembangan bakat siswa kami kembangkan dengan latihan intensif. 4. Di bidang kurikulum dan Proses pembelajaran, kami mendorong guru untuk menggunakan IT sebagai media pembelajaran. 5. Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pelatihan, pendidikan, workshop, seminar-seminar agar dapat

	<p>meningkatkan profesional mereka.</p> <p>6. Fasilitas Sarana dan prasarana pembelajaran kami lengkapi.</p> <p>7. Pelaporan keuanganpun dengan menggunakan berbagai aplikasi keuangan seperti SIMTO dan lain-lain</p> <p>P : Apakah pengawasan dan evaluasi sudah dijalankan oleh pengawas dan bapak sebagai kepala madrasah ?</p> <p>J : Ya. Pengawasan madrasah dilakukan oleh Pengawas dari Kamenag. Mereka mengawasi Kamad dan guru-guru madrasah. Yang biasa dilakukan adalah supervisi akademik. Saya juga melakukan supervisi kelas kepada guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini dibantu oleh guru-guru senior di bidang mata pelajaran. Saya mengevaluasi kegiatan-kegiatan program madrasah setelah selesai dilaksanakan. Sebagai bahan evaluasi kami membuat EDS setiap tahun dan penilaian Akreditasi setiap 5 tahun sekali. Guru melaporkan hasil evaluasi setiap akhir semester.</p>
Budaya Madrasah	<p>P : Budaya madrasah tidak terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma. Yang ingin saya ketahui norma-norma apasajakah yang berlaku dan disepakati di madrasah?</p> <p>J : Norma yang disepakati adalah norma agama, dimana tata tertib yang kami tentukan mengacu pada akhlakul karimah. Anak di biasakan sholat, salam disiplin dan kita sepakat dengan orang tua.</p> <p>P : Bagaimanakah bapak membentuk komitmen dan partisipasi warga madrasah?</p> <p>J : Komitmen saya sampaikan kepada guru dan staf tu ketika rapat. Saya dengan guru sepakat untuk membuat kontrak mengajar yang ditandatangani di atas materai. Karena hak-hak mereka saya penuhi, mereka juga harus melaksanakan kewajiban. Komitmen guru untuk memberikan ketauladanan</p> <p>P : Kalau melalui tindakan simbolik seperti apa pak ?</p> <p>J : Moto Kementerian Agama adalah Ikhlas beramal. Artinya bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdikan kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas. Artinya bahwa guru dan staf bekerja tidak hanya mengharapkan finansial saja tetapi juga bernilai ibadah. Apa yang diberi Allah kepada kita tidak sebanding dengan apa yang kita terima. Kerja dengan sungguh-sungguh dan bernilai ibadah. Kita dituntut untuk bekerja yang cerdas, benar dan Ikhlas.</p> <p>P : Apakah bapak memberikan penghargaan kepada guru, staf maupun siswa?</p> <p>J : Madrasah memberikan penghargaan kepada guru –guru dan siswa yang dianggap berprestasi dan diumumkan di rapat dan di halaman sekolah. Baik berupa piagam maupun hadiah.</p> <p>P : Bagaimana cara bapak membangun kontrol sosial ?</p> <p>J : Madrasah membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan madrasah. Warga sekitar madrasah turut terlibat dalam pengawasan siswa. Mereka memberi informasi kepada madrasah ketika ada anak yang membolos pada saat jam belajar, loncat pagar, merokok, bahkan berkelahi di luar jam belajar.</p>
Penerimaan Siswa Baru	

Pelaksanaan kurikulum	<p>P : Kurikulum apa yang bapak gunakan saat ini ?</p> <p>J : Kami masih menggunakan KTSP dan dalam persiapan menggunakan Kurikulum 2013</p> <p>P : Landasan apa yang bapak gunakan dalam dalam menyusun KTSP?</p> <p>J : Landasan dalam menyusun KTSP adalah Undang-Undang NO 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dengan 8 SNP.</p> <p>P : Siapa pak yang terlibat dalam penyusunan KTSP?</p> <p>J : Yang terlibat dalam penyusunan KTSP adalah kamad, waka, kaur TU, guru ,stakeholder dan komite?</p> <p>P : Bagaimanakah upaya bapak dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal dan life skill di Madrasah?</p> <p>J : Mulok kita lihat yang bermanfaat. Dan karena lingkungan masyarakat Lampung, kami adakan mulok Bahasa Lampung tetapi tidak hanya bahasa, tetapi juga seni budaya lampung seperti tarian dan pakaian.</p>
Pengembangan Sumber Daya Manusia	<p>P : Bagaimanakah bapak menentukan kebutuhan pengembangan SDM yang ada di madrasah?</p> <p>J : Kita petakan dan kita lihat SDM guru atau staf TU, kita lihat pengembangan apa yang sangat mereka butuhkan saat ini. Kalau ada guru yang mismatch kami ikutkan dalam pelatihan agar mereka menjadi guru yang profesional.</p> <p>P : Pendekatan pelatihan apa yang digunakan?</p> <p>J : Guru-guru kami libatkan dalam kegiatan workshop, pelatihan dan MGMP mata pelajaran.</p> <p>P : Apakah setelah mereka mengikuti pelatihan bapak evaluasi dan apa tindak lanjut dari pelatihan dan pengembangan SDM tersebut?</p> <p>J : Guru –guru yang mengikuti pendidikan maupun pelatihan kami evaluasi untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang mereka peroleh dapat diimplementasikan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Apakah ada perubahan setelah mendapatkan ilmu dan lebih baik dari sebelumnya. Kami meminta mereka untuk berbagi ilmu dan mensosialisasikan hasil diklat dan workshop kepada teman-teman yang lain</p>
Pengelolaan Sarana Prasarana	<p>P : Bagaimanakah menentukan perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan ?</p> <p>J : Penggunaan dana untuk madrasah negeri dibatasi oleh akun-akun penggunaan anggaran di DIPA, karena itu dalam menentukan perencanaan sarana prasarana kami menganalisis kebutuhan berdasarkan skala prioritas. Kami mem buat perencanaan matang supaya tidak mubazir.</p> <p>P : Bagaimanakah pemeliharaan sarana prasarana di madrasah?</p> <p>J : Pemeliharaan sarana prasarana dengan perbaikan-perbaikan, rehab, di cat. Dan apabila dana kurang kami meminta bantuan masyarakat untuk membantu.</p>

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2014
 Waktu : 11.00 – 12.00
 Informan : Guru SKI (W. G1. 21042014)
 Tempat : Ruang Guru MTsN Kotaagung

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Manajemen Madrasah	<p>P : Ass Wr. Wb. Maaf bu, saya ingin mengetahui bagaimana madrasah menyusun rencana program madrasah?</p> <p>J : Ws Wr Wb. Kamad bersama-sama waka menyusun rencana program madrasah dengan cara menyusun visi dan misi madrasah ke depan.</p> <p>P : Bagaimanakah visi madrasah disosialisasikan kepada warga madrasah?</p> <p>J : Kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat, melalui banner. Dan ketika rapat dengan wali murid, kamad juga menyampaikan visi tersebut kepada mereka agar mengetahup program madrasah ke depan.</p> <p>P : Kemudian setelah visi, misi, tujuan di buat, bagaimana pelaksanaan rencana kerja madrasah ?</p> <p>J : Kamad bersama waka-waka melaksanakan apa yang sudah diprogram dengan dibantu oleh Pembina-pembina, bk, wali kelas maupun komite.</p> <p>P : Apakah ibu tahu strategi apa yang kamad gunakan dalam pengembangan madrasah?</p> <p>J : Salah satu strategi kamad adalah berinovasi dalam mengembangkan program kelas unggulan, mengembangkan IT dalam proses pembelajaran, melengkapi fasilitas sarana dan prasarana, dan mendorong guru dan staf untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja secara profesional.</p> <p>P : Saya lihat adanya kelas unggulan menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Selama ini bagaimanakah bentuk pengawasan dan evaluasi?</p> <p>J : Setiap semester Kepala madrasah memiliki jadwal supervisi akademik. Kegiatan supervisi ini dibantu dengan guru-guru yang senior. Dalam kegiatan evaluasi, madrasah juga membuat EDS setiap tahun untuk mengetahui kelemahan-kelemahan, dan meningkatkannya pada tahun berikutnya. Guru melaporkan hasil evaluasi setiap akhir semester.</p>
Budaya Madrasah	<p>P : Maaf bu, pada wawancara yang lalu saya telah menanyakan tentang nilai-nilai yang ada di madrasah. Sekarang yang ingin saya ketahui norma-norma apa sajakah yang berlaku dan disepakati di madrasah?</p> <p>J : Norma adalah aturan-aturan yang telah ditentukan baik tertulis maupun tidak tertulis. Madrasah memiliki aturan bahwa guru dan Staf PNS memiliki 6 hari kerja, dan bagi guru serifikasi harus 37,5 jam perminggu. Guru memiliki Kode etik dan siswa memiliki tata tertib siswa.</p>

	<p>P : Bagaimanakah komitmen di bentuk oleh kepala madrasah kepada warga madrasah?</p> <p>J : Madrasah ketika rapat membahas tentang komitmen guru terhadap kemajuan madrasah. Komitmen ini ada yang dilakukan secara tertulis seperti kontrak mengajar. Guru dengan siswapun mempunyai kontrak mengajar.</p> <p>P : Penggunaan simbol sendiri seperti apa di madrasah ?</p> <p>J : Symbol saya artikan sebagai logo KEMENAG yaitu ikhlas beramal. Simbol ini digunakan dalam setiap aktivitas maupun kegiatan-kegiatan guru di madrasah. Guru diharapkan bekerja tanpa menuntut imbalan.</p>
Penerimaan Siswa Baru	
Pelaksanaan kurikulum	<p>P : Madrasah saat ini masih menggunakan KTSP. Yang ingin saya tahu apakah landasan yang digunakan dalam menyusun KTSP?</p> <p>J : UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</p> <p>P : Siapa yang terlibat dalam penyusunan KTSP?</p> <p>J : Menteri Pendidikan dan orang-orang yang kompeten dalam pendidikan.</p> <p>P : Ketika kita berbicara tentang KTSP, kita tidak dapat memisahkannya dengan pengembangan muatan lokal dan lifeskill. Bagaimanakah upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal di Madrasah?</p> <p>J : Kamad dalam mengembangkan muatan lokal mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003, dan dengan kearifan lokal disesuaikan dengan daerah masing-masing. Di madrasah Mulok kami adalah bahasa lampung. Dan untuk kelas unggulan dikembangkan program Tahsin dan Tahfiz.</p> <p>P : Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di madrasah bu?</p> <p>J : Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah adalah karate, pramuka, rohis, prestasi akademik, paskibra, OSIS. Kamad menunjuk guru-guru untuk menjadi Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan ini dilakukan 1 minggu sekali. Para Pembina bertanggung jawab kepada Kamad.</p> <p>P : Bagaimanakah dengan kegiatan bimbingan belajar?</p> <p>J : Bimbel biasanya diadakan menjelang ujian nasional. Tetapi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa menghubungi guru bidang studi untuk memperoleh bimbingan khusus. Dan ternyata ini cukup efektif untuk membantu siswa tersebut.</p>
Pengembangan Sumber Daya Manusia	<p>P : Pengembangan SDM penting sekali bagi kemajuan madrasah. Bagaimanakah madrasah menentukan kebutuhan pengembangan SDM?</p> <p>J : Pengembangan SDM dilakukan dengan melihat analisis kebutuhan SDM. Biasanya ketika ada undangan pelatihan atau workshop. Kamad berkordinasi dengan waka kurikulum untuk menentukan siapa-sipa yang membutuhkan</p>
Pengelolaan Sarana Prasarana	

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2014
 Waktu : 08.30 – 09.30
 Informan : 2 Guru Akidah Akhlak (W.G2 dan G3. 23042014)
 Tempat : Ruang Piket MTsN Kotaagung

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Manajemen Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah madrasah menyusun rencana program madrasah? MTsN Kotaagung memiliki program madrasah. Rencana program madrasah disusun atau dibuat berdasarkan visi dan misi madrasah. Dengan dasar visi dan misi ini program madrasah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh dewan guru, kepala madrasah, serta komite. 2. Bagaimanakah kamad mensosialisasikan visi kepada warga madrasah? Visi dan misi madrasah bukan hanya milik madrasah tetapi juga milik masyarakat sekitar madrasah. Masyarakat harus mengetahui visi dan misi madrasah. Kamad mensosialisasikannya melalui rapat dewan guru, musyawawah antar komite dengan pihak sekolah, membuat spanduk/banner, dituliskan dalam brosur pendaftaran siswa baru, Dewan guru juga sellau menyampaikan pada siswa. 3. Bagaimanakah melaksanakan rencana kerja madrasah? Dari visi dan misi madrasah tersusunlah rencana program madrasah. Rencana kerja madrasah dilaksanakan menjadi program jangka pendek dan jangka panjang. Kepala madrasah membagi tugasnya dengan waka dan Kaur TU, agar program kerja dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. 4. Strategi apa yang bapak gunakan dalam pengembangan madrasah? Dalam pengembangan madrasah, seluruh dewan guru sepakat untuk mengadakan program kelas unggulan, mencari bakat siswa dalam pengembangan diri, kerapihan dan kebersihan sekolah diutamakan adanya Pembina 7k, siswa diikutkan dalam berbagai lomba baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun nasional. 5. Bagaimanakah bentuk pengawasan dan evaluasi? Pengawasan dilakukan dengan melihat kondisi kebersihan madrasah, mengecek presensi siswa dan guru, Untuk evaluasi, guru memberikan ulangan harian, ulangana mid semester dan semester. Dan melaporkan hasil tersebut setahun 2 kali.
Budaya Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah ragam nilai di MTs Negeri Kotaagung? 2. Apa sajakah norma-norma yang berlaku dan disepakati di sekolah?

	<p>Norma adalah aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh warga madrasah. Untuk guru dan siswa ada norma dalam berpakaian, madrasah membuat aturan seragam apa yang digunakan pada hari-hari tertentu, kerapian dalam berpakaian, guru saling berjabat tangan bila saling bertemu, siswa mencium tangan guru bila bertemu. Siswa diwajibkan menjaga kebersihan, guru maupun siswa bersama-sama membuang sampah sekecil apapun jika terlihat, Guru diwajibkan mengikuti upacara setiap hari senin. Ada kode etik guru dan tata tertib siswa. Sebelum belajar siswa dibiasakan membaca alquran 10 menit. Guru dan siswa menjaga kebersihan dengan adanya gerakan semut.</p> <p>3. Bagaimanakah membentuk komitmen Budaya tidaka akan berjalan dan terlaksana tanpa adanya komitmen atau kesepakatan, untuk itu perlu diberikan sanksi baik guru maupun siswa yang melanggar.</p> <p>4. Bagaimanakah Penggunaan symbol ? Penggunaan symbol bisa berbentuk banner yang isinya memotivasi guru dan siswa yang dipasang di dinding-dinding kelas. Bisa juga berupa symbol logo depag ikhlas beramal.</p> <p>5. Bagaimanakah kontrol social Madrasah bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk turut mengawasi dan membina peseta didik. Pihak sekolah juga bekerjasama dengan dewan guru, walikelas dan BK..</p>
Pelaksanaan kurikulum	<p>5. Apakah landasan yang digunakan dalam menyusun KTSP? KTSP disusun berlandaskan latar belakang siswa dan lingkungan sekolah serta materi yang ada di madrasah itu sendiri yang meliputi sk dan kd serta waktu yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>6. Siapa yang terlibat dalam penyusunan KTSP? KTSP disusun oleh kamad beserta guru, pengawas dan komite</p> <p>7. Bagaimanakah muatan kurikulum pembelajaran yang digunakan di MTs Negeri Kotaagung ?</p> <p>8. Bagaimanakah upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal di Madrasah? Adapaun yang dilakukan kamad dengan diadakannya pengembangan diri adalah dengan membiasakan anak sholat berjamaah di madrasah, lomba kebersihan antar kelas, lomba kelas meetng, ekstra kurikuler, karate dan bidang keagamaan, serta diadakannya workshop bagi seluruh dewan guru.</p>

Lampiran 5. Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lokasi Obyek : Lapangan Upacara MTs Negeri Kotaagung
 Jenis Obyek : Kegiatan upacara penaikan bendera
 Catatan Pengamatan :
 Hari/tanggal : Senin, 2 Desember 2013
 Pukul : 07.00 WIB – 07.50
 Pengamat : Fajarita Riesmawati
 Penulisan Catatan : Selasa, 3 Desember 2013 Pukul 16.00 - 16.45

Observasi	Data/Hasil Pengamatan
Kegiatan sebelum upacara	Pukul 7.00 WIB, kepala madrasah, guru-guru, staf TU dan siswa-siswi berkumpul di lapangan upacara. Pak Sarifuddin sebagai waka kesiswaan dibantu oleh Ibu Rofiah selaku pembina OSIS menyiapkan dan merapihkan peserta didik. Hari ini yang bertugas siswa kelas VIII.A
Pelaksanaan upacara	Tepat pukul 7.10 WIB, upacara di mulai. Setelah penaikan bendera, kepala madrasah selaku pembina upacara dalam amanatnya mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi tata tertib madrasah, menjaga kebersihan, dan mengisi waktu dengan belajar ketika ada guru yang berhalangan hadir. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada siswa yang menjadi petugas upacara pada hari ini.
Kegiatan setelah upacara	Upacara berakhir pukul 07.40 WIB. Setelah upacara selesai, Pak Sarifuddin menyampaikan pengumuman-pengumuman dan meminta salah satu siswa untuk tampil membawakan pidato bahasa Arab atau Bahasa Inggris atau ceramah di hadapan siswa lainnya kurang lebih 10 menit.
	Komentar Peneliti (KP) Tradisi di madrasah yang memberikan kesempatan siswa untuk tampil mempresentasikan kemampuannya dalam berbahasa asing secara bergantian adalah hal yang positif karena dapat memotivasi siswa untuk berani menunjukkan potensi dan bakat mereka dalam berbahasa asing.

Lampiran 5. Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lokasi Obyek : Ruang Kelas VIII. B MTs Negeri Kotaagung
 Jenis Obyek : Supervisi Kelas
 Catatan Pengamatan :
 Hari/tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

Pukul : 08.30 – 09.50 WIB.
 Pelaksana : Drs. Akhyarulloh, M.M.
 Pengamat : Fajarita Riesmawati
 Penulisan Catatan : Kamis, 5 Desember 2013 Pukul 16.00 - 16.45

Observasi	Data/Hasil Pengamatan
Kegiatan Sebelum Supervisi	Pak Minarto menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan supervisi di mulai. Kepala madrasah dan pak Minarto bersama-sama masuk ke dalam kelas. Terlihat bahwa anak-anak terkejut karena tidak biasanya kepala madrasah memantau kegiatan pembelajaran. Pak Minarto menyerahkan RPP ke kepala madrasah. Kepala madrasah duduk di bangku belakang untuk mengawasi kegiatan pembelajaran matematika hari ini.
Pelaksanaan Supervisi	Setelah mengisi jurnal pembelajaran di kelas dan mengabsensi siswa, Pak Minarto memulai kegiatan pelajaran dengan bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang Lingkaran. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang rumus lingkaran. Setelah itu siswa secara berkelompok di minta untuk mendiskusikan lembar kerja yang diberikan. Guru berkeliling kelas mengamati dan memberi bantuan ketika ada siswa yang bertanya. Di akhir pembelajaran, Pak Minarto menyimpulkan materi tentang lingkaran 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran berakhir. Pada pelaksanaan supervisi, Kepala madrasah hanya duduk dan mengamati jalannya proses kegiatan pembelajaran sambil membuat catatan-catatan yang akan diberikan kepada guru.
Evaluasi Supervisi	Di kantor guru, Kepala Madrasah berdiskusi mengenai proses kegiatan pembelajaran dengan menunjukan hasil penilaian supervisi akademik kepada Pak Minarto. Evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan guru dalam mengajar dan ada tindak lanjut.
	Komentar Peneliti (KP) : Supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah cukup efektif untuk membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar mereka sehingga akan berpengaruh pada usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Lampiran 5. Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lokasi Obyek : Lapangan olahraga, mushola dan ruang kelas MTsN
 Jenis Obyek : Kegiatan *classmeeting* siswa MTs Negeri Kotagung
 Catatan Pengamatan :
 Hari/tanggal : Kamis, 19 Desember 2013
 Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
 Pengamat : Fajarita Riesmawati
 Penulisan Catatan : Jum'at, 20 Desember 2013 Pukul 16.00 - 16.45

Observasi	Data/Hasil Pengamatan
Awal Kegiatan	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh perwakilan kelas dan dilaksanakan selama 4 hari. Sebelum pelaksanaan lomba antar kelas di mulai, panitia mendata siswa-siswa yang akan mengikuti lomba. Ruang kelas, musholla, dan lapangan yang akan digunakan disiapkan. Juri atau tim penilai pada setiap tangkai lomba bersiap-siap untuk melaksanakan tugas. Ketua OSIS dan pengurusnya terlihat sibuk. Tangkai perlombaan <i>classmeeting</i> adalah pidato Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia, MTQ untuk putra dan putri, kaligraphi, bulu tangkis, futsal, tenis meja, karate dan bola voli.
Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan lomba hari ini. Hari ini jadwal MTQ bertempat di musholla. Pidato Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris di ruang kelas, Final Bulu tangkis di lapangan madrasah. Timpenilai sibuk dengan kegiatan mereka untuk mencari siswa-siswi yang berprestadi di bidang non akademik. Siswa-siswipun antusias mengikuti kegiatan tersebut.
Akhir Kegiatan	Pada akhir kegiatan program, kordinator masing-masing lomba menyerahkan hasil penilaian kepada panitia untuk diumumkan siapa yang mendapat juara pada perlombaan tersebut. Pengumuman dan pemberian hadiah akan diberikan pada Hari Sabtu sebelum pembagian rapor.
	Komentar Peneliti (KP) : Kegiatan lomba antar kelas adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan sebelum pembagian rapor. Dalam kegiatan ini anak-anak yang memiliki bakat dan potensi di bidang masing-masing akan menunjukkan kemampuannya, Di sini ada nilai persaingan dan prestasi. Panitia dan para tim juri berkordinasi dengan baik untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Ini menunjukkan nilai kerjasama.

Lampiran 5. Hasil Observasi

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lokasi Obyek : Aula MTs Negeri Kotaagung
 Jenis Obyek : Kegiatan Pengembangan guru
 Catatan Pengamatan :
 Hari/tanggal : Senin-Rabu, 23- 25 Desember 2013
 Pukul : 08.30 – 15.00 WIB
 Pengamat : Fajarita Riesmawati
 Penulisan Catatan : Kamis, 26 Desember 2013 Pukul 10.00 - 11.00 WIB

Observasi	Data/Hasil Pengamatan
Pembukaan kegiatan <i>workshop</i>	Kepala Kamenag Kabupaten Tanggamus, Drs. Bukri, membuka acara pada pukul 09.00 WIB. Beliau menyampaikan bahwa madrasah harus mengikuti kebijakan pemerintah tentang perubahan kurikulum. Guru-guru MTs se-KKM MTsN Kotaagung dituntut untuk mengubah pola pikir mereka tentang kurikulum 2013 dan mau ataupun tidak harus melaksanakannya di awal tahun 2014. Kepala MTs juga berpesan kepada para guru untuk aktif mengikuti kegiatan <i>workshop</i> .
Pelaksanaan <i>Workshop</i>	<i>Workshop</i> dilaksanakan selama 3 hari dan diikuti secara aktif oleh guru-guru yang berjumlah 90 orang yang dibagi kedalam 3 kelas. Tutor dan dari Pengawas Kamenag dan LPMP. Fasilitator dari waka madrasah. Guru sangat antusias dan aktif mengikuti seluruh kegiatan, termasuk <i>game-game</i> yang diberikan panitia. Tutor menyampaikan materi dengan menarik dan diselingi dengan tampilan slide <i>icebreaking</i> untuk menghindari kebosanan. Kegiatan berakhir pukul 15.00 WIB. Pada setiap akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi lembar evaluasi kegiatan untuk perbaikan kegiatan pada hari berikutnya.
Penutupan Kegiatan <i>Workshop</i>	<i>Workshop</i> ditutup oleh kepala madrasah dengan selalu mengingatkan kepada guru-guru swasta anggota KKM untuk menyampaikan ke guru-guru lain yang belum mengikuti kegiatan tersebut dan bergegas menyiapkan diri terhadap perubahan Kurikulum 2013. Peserta diminta untuk menyampaikan masukan dan saran pada kegiatan ini. <i>Workshop</i> ditutup pukul 14.00 WIB.
	<p>Komentar Peneliti (KP) :</p> <p>Kegiatan <i>workshop</i> ini sangat bermanfaat bagi guru-guru untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pelaksanaan Kurikulum 2013. Kurikulum sebaik apapun tidak akan berhasil diterapkan, tanpa adanya kemauan dan usaha guru untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan mengajar mereka sesuai dengan perkembangan zaman. Input yang biasa-biasa saja dengan proses sangat baik akan menghasilkan output yang amat baik.</p>

PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI PENERIMAAN SISWA BARU



Suasana Pendaftaran Calon Siswa Baru MTs Negeri Kotaagung TP.
2013/2014



Rekrutmen Calon Peserta Siswa Baru Kelas Unggulan Melalui
LCT

PENGEMBANGAN GURU DAN STAF



Suasana Pembukaan Workshop Sosialisasi Kurikulum 2013



Mengutus Guru Pada Pelatihan Alat Musik Kabupaten Tanggamus

BUDAYA MADRASAH



Acara Pelepasan Siswa Kelas IX dengan Tradisi Busana Lampung



Pemotongan Hewan Qurban di MTsN Kotaagung Tanggamus

SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN



FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS UNGGULAN



Antusias Siswa Belajar di Perpustakaan

KURIKULUM PEMBELAJARAN



Mengembangkan Sikap Sportif Siswa dalam Kegiatan AKSIOMA



Melaksanakan Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Ekosistem

